



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
TEMA III SD 044825 GUNDALING 1 BERASTAGI**

**THE EFFECT OF AUDIO VISUAL MEDIA ON STUDENTS' LEARNING
OUTCOMES IN LEARNING INDONESIAN LANGUAGE IN CLASS IV
THEME III SD 044825 GUNDALING 1 BERASTAGI**

JESIKA BR PERANGINANGIN

Prodi PGSD FKIP Universitas Quality , Jln Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18
Medan, Kode Pos 12345, Indonesia
jesikanangin23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas 4 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi wawancara. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data diperoleh melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan media audiovisual menunjukkan pemahaman yang lebih baik, minat belajar yang lebih tinggi, dan kemampuan praktik wawancara yang lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa media audiovisual dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wawancara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Media audiovisual, hasil belajar, wawancara, Bahasa Indonesia, siswa kelas 4.



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of audiovisual media on the learning outcomes of grade 4 students in Indonesian language subjects, especially on interview material. The research method used was a quasi-experiment with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two groups of students, namely the experimental group which used audiovisual media in learning and the control group which used conventional methods. Data was obtained through learning outcomes tests and analyzed using descriptive and inferential statistical tests. The research results show that the use of audiovisual media has a significant effect on improving student learning outcomes. Students who studied with audiovisual media showed better understanding, higher interest in learning, and more effective interview practice skills compared to the control group. These findings indicate that audiovisual media can be an effective learning strategy in improving student learning outcomes on interview material in Indonesian language subjects.

Keywords: Audiovisual media, learning outcomes, interviews, Indonesian, 4th grade students.

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika teknologi belum berkembang sekarang ini, ketika ilmu pengetahuan belum sepesat ini proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, proses pembelajaran tidak lagi di monopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai minat dan gaya belajar (Slameto 2021 hal



301). Seseorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia belum berjalan secara optimal. hal ini dapat dilihat dari setiap pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif karena proses pembelajaran bersifat monoton dan membosankan, serta guru lebih banyak mendominasi kelas dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, belum maksimalnya penggunaan media oleh guru yang sudah disediakan pihak sekolah. hal lainnya adalah materi-materi dan tugas yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang menarik karena masih terpaku pada buku pegangan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV sd 044825 Berastagi Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa indonesia siswa tanpa menggunakan media audio visual di kelas IV sd 044825 Gundaling 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh media audio visual di sd 044825 Gundaling 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2024/2025.



BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode penelitian The One Group Pretest Posttest/Pretest-Posttest kelompok tunggal. alasan memilih jenis penelitian ini adalah karena jumlah populasi yang terdapat pada kelas IV SD 044825 Gundaling 1 Berastagi terbatas, sehingga tidak memungkinkan membagi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. dalam rancangan ini digunakan satu subjek, pertama tama dilakukan pengukuran (pre-test), lalu dilakukan perlakuan (treatment), kemudian di lakukan pengukuran kembali(post-test). dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah di beri perlakuan.

Dalam penelitian ini sampel pertama – tama di beri pre-test terlebih dahulu, lalu di beri perlakuan dengan menggunakan audio visual dan setelah itu di berikan post test. kemudian di analisis apakah ada pengaruh penggunaan Media Audio Visual dan keaktifan di bandingkan menggunakan media konvensional.

Sugiyono (2022): Sugiyono menjelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi dapat berupa orang, objek, peristiwa, atau fenomena yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Dalam konteks penelitian, penting untuk mendefinisikan populasi dengan jelas agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Ia menekankan bahwa pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi. Sugiyono juga membedakan antara teknik pengambilan sampel probabilitas dan nonprobabilitas, di mana masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Sampel



dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 13 laki laki dan 16 perempuan, sampel ini termasuk dalam jenis sampel jenuh karna kelas control dan kelas eksprimen merupakan satu kelas yang sama.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Peserta Didik Kelas 4 Sd 044825 Gundaling 1 Berastagi

Kelas	Jumlah Siswa
IV	Laki Laki 13 Orang Perempuan 16 Orang
Jumlah Seluruhnya	29 Orang

Sumber data dari penelitian ini adalah Siswa SD Negeri 044825 Gundaling 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam pengumpulan data diperlukan instrument yang tepat agar data yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian dapat dikumpulkan secara lengkap. berikut ini prusedur pengumpulan data yaitu:

1. Test

Metode test adalah cara mengetahui hasil dari pelajaran yang diberikan dalam jangkauan waktu tertentu. dalam penelitian ini test menjadi metode utama yang terdiri dari pertanyaan/pertnyataan yang harus dijawab penelitian dengan menggunakan metode test digunakan untuk memperoleh data tentang meningkatkan keterampilan menyimak yang diterapkan pada pretest dan posttest. dalam penelitian ini data diperoleh dari test objek berbentuk pilihan ganda maupun essay.



2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan dalam penelitian. observasi akan dilakukan di kelas ketika proses belajar mengajar antara siswa dan guru berlangsung. data yang dicatat adalah hal hal yang bersangkutan dengan kegiatan perbuatan atau tingkah laku siswa.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:



a. Rata Rata (Mean)

$$x = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Presentase F = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang direncanakan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 - 40	Sangat Rendah
45 - 45	Rendah
60 - 75	Rendah
76 - 80	Sedang
85 - 100	Tinggi
	Sangat Tinggi

Teknik T Hitung



Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{Md}}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari pretest dan posttest

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD 044825 Gundaling 1 Berastagi, pada tanggal 23 Januari – 25 Januari 2025, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV SD 044825 Gundaling 1 Berastagi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas maka dapat di berikan saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik di harapkan mampu melanjutkan penggunaan media Audio Visual dan mampu memvariasikan media Audio Visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.



2. Kepada calon peneliti akan dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta. Tahun 2013.
- Aryani ,Farida , and M. Sugiyem. "Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dalam mengikuti mata pelajaran pembuatan pola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 ." *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi* 6.3 (2017).
- Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 1 Maret 2020*.
- Dewi, Suandi, Sudiana (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Sikap Bahasa, didik." *Jurnal kependidikan* 5.2 (2017): 216-232.
- Dr. Ahdar Djamaluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i, Dr. Wardana, M.Pd.I. Belajar Dan Dr. Hj. Leli Halimah, M.Pd. *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Hakim*, Thursan. Belajar secara efektif. Niaga Swadaya, 2005.
- Masitoh,S., & Supardi, S. (2016). *Pengaruh Model Aptitude-Treatment-meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.*" *Jurnal tarbiyah* 25.1 (2018). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia." *Jurnal tarbiyah* 25.1 (2018). *menjadi Guru yang Excellent di Abad ke-21*. Jl. Mengger Girang No. 98, Bandung 40254. Oktober 2017. Motivasi belajar pada mata pelajaran ke1 Muhammadiyah-an. (Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Rembang)." *Transformasi* 12.2 (2017).
- Nunu, Fatihatul Faidha, Khaerunnisa Khaerunnisa, and Faidah Yusuf. "The Influence of the Course Review Horay (CRH) Method on Interest in Learning Mathematics in Grade IV Elementary School Students in Jeneponto Regency." *Pinisi Journal of Education* 4.5 (2024): 27-40.